



Press Release
08/2022

“Laba Bersih PP Presisi Tahun 2021 melesat 26,7% Menjadi Rp146,8 M”

Jakarta, 10 Maret 2022 – Laba Bersih PP Presisi melesat 26,7% menjadi Rp146,8 miliar untuk tahun buku 2021, dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp115,8 miliar. Pencapaian Laba Bersih tersebut dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan sebesar 20,1% menjadi Rp 2,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,3 triliun.

“Tahun 2021, perolehan pendapatan masih dikontribusi dari lini bisnis konstruksi sebesar 66%. Pencapaian tersebut sebagian besar berasal dari penyelesaian dan progress proyek – proyek infrastruktur seperti Bendungan Way Sekampung, Sirkuit Mandalika, Patimban Port, Kawasan Industri Batang, Rehabilitasi Jalan Pamanukan – Palimanan, PLTU Sulut Site Development, Jalan Tol Semarang Demak, Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 6 dan Lot 7, Pembangunan Stadion Sport Center Banten, Pembangunan Jalan Tol Indrapura Kisaran, Tol Cinere Jagorawi Seksi 3, Bendungan Leuwikeris, Site Development PLTU Timor, Bendungan Manikin dan Bandara Sentani. Sedangkan untuk lini bisnis Jasa Pertambangan memberikan kontribusi sebesar 16%, meningkat dari tahun sebelumnya hanya sebesar 1%. Pendapatan dari lini Jasa Tambang tersebut berasal dari progress proyek Hauling Road Upgrading Weda Bay Nickel, Hauling Services Weda Bay Nickel serta Pekerjaan Jasa Tambang Nikel Morowali”, ujar Rully Noviandar, Direktur Utama PT PP Presisi Tbk.

“Kami juga membukukan bagian laba *joint venture* proyek pembangunan Bandara Dhoho, Kediri yang mana entitas anak kami, LMA menjadi kontraktor utama sekaligus merupakan *lead of consortium* sebesar Rp 79,7 miliar, meningkat sebesar 55,1% dari sebelumnya Rp 51,4 miliar”, ujar Benny Pidakso, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan HCM PT PP Presisi Tbk.

“Seiring dengan peningkatan pendapatan dan juga kontribusi laba *joint venture* tersebut, EBITDA perseroan dibukukan meningkat menjadi Rp 936,9 miliar dari sebelumnya Rp 907,4 miliar. *Operating cash flow* juga mengalami peningkatan dengan dibukukannya *cash flow* operasi positif sebesar Rp 248,9 miliar meningkat dari sebelumnya Rp 240,5 miliar (2020)”, lanjut Benny.

“Posisi keuangan mengalami penguatan dengan adanya peningkatan total asset sebesar 3,9% dari Rp 6,77triliun (31 Des 2020) menjadi Rp7,03 triliun (31 Des 2021). Total debt juga mengalami peningkatan sebesar 10,2% dari Rp 2 triliun (31 Des 2020) menjadi Rp 2,2 triliun (31 Des 2021) seiring dengan peningkatan kapasitas pendanaan perseroan untuk pembiayaan capex maupun modal kerja, yang mayoritas digunakan untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek jasa tambang dimana 53% dari total kontrak baru tahun 2021 berasal dari jasa tambang yang membutuhkan dukungan ketersediaan alat berat dalam jumlah banyak. Total ekuitas juga meningkat sebesar 13,1% dari Rp 2,84 triliun (31 Des 2020) menjadi Rp 2,98 triliun (31 Des 2021), sebagai imbas dari adanya peningkatan EAT mencapai 23,2% yang juga memberikan kenaikan pada Laba Per Saham Dasar sebesar 31,24% dari sebelumnya 5,73 (31 Des 2020) menjadi 7,52 (31 Des 2021)”, ujar Benny.

Seiring dengan kebijakan tersebut, maka beberapa rasio keuangan terutama untuk rasio *leverage* mengalami pergerakan, seperti *debt service ratio* bergerak dari 2,10 (31 Des 2020) menjadi 1,94 (31 Des 2021), Ebitda to Interest dari 4,74 (31 Des 2020) menjadi 4,68 (31 Des 2021) dan DER Interest Bearing dari 0,69 (31 Des 2020) menjadi 0,72 (31 Des 2021). Namun demikian, kami masih dapat menjaga rasio-rasio tersebut tetap dalam batasan *covenant* yang dipersyaratkan perbankan. Di sisi lain, peningkatan rasio profitabilitas dari *net profit margin* naik sebesar 6,12% dari 4,90% (31 Des 2020) menjadi 5,20% (31 Des 2021), ROA naik sebesar 22% dari 1,7% (31 Des 2020) menjadi 2,1% (31 Des 2021), serta ROE meningkat sebesar 20,9% dari 4,1% (31 Des 2020) menjadi 4,9% (31 Des 2021).

“Peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas tentunya menjadi momentum bagi perseroan dalam memperbaiki kinerja dari imbas pandemi covid yang dialami pada tahun 2020. Peningkatan pada prospek jasa tambang baik dari sisi perolehan kontrak baru maupun pendapatan, tentunya kami harapkan dapat terus meningkat dan menjadi sumber *recurring income* yang dapat meningkatkan kinerja kami kedepannya dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* terhadap kemampuan kami untuk terus tumbuh berkelanjutan”, tutup Benny.

-- selesai --

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi civil work, structure work, plant, integrated mining services, dan heavy equipment rental, yang memberikan value added kepada para konsumen. Perseroan menerapkan business excellence, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System, serta OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, dan Quick Response Unit.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Adelia Auliyanti

Sekretaris Perusahaan

Telp. : (62-21) 824 83255

Fax. : (62-21) 823 0353



Press Release
08/2022

“PP Presisi’s 2021 Net Profit shot up 26.7% to Rp146.8 M”

Jakarta, 10 March 2022 – PP Presisi's net profit rose 26.7% to Rp146.8 billion for the 2021 financial year, compared to the previous year's achievement of Rp115.8 billion. The net profit achievement was contributed by an increase in revenue by 20.1% to Rp2.8 trillion from the previous year of Rp2.3 trillion.

“In 2021, revenue revenue will still be contributed by the construction business line by 66%. This achievement mostly came from the completion and progress of infrastructure projects such as the Way Sekampung Dam, Mandalika Circuit, Patimban Port, Batang Industrial Estate, Pamanukan - Palimanan Road Rehabilitation, PLTU Sulut Site Development, Semarang Demak Toll Road, Lot 6 Southern Cross Road Construction. and Lot 7, Banten Sport Center Stadium Construction, Indrapura Kisaran Toll Road Construction, Section 3 Cinere Jagorawi Toll Road, Leuwikeris Dam, Timor PLTU Site Development, Manikin Dam and Sentani Airport. Meanwhile, the Mining Services business line contributed 16%, an increase from the previous year of only 1%. The revenue from the Mining Services line comes from the progress of the Weda Bay Nickel Hauling Road Upgrading project, Weda Bay Nickel Hauling Services and Morowali Nickel Mining Services,” said Rully Noviandar, President Director of PT PP Presisi Tbk.

“We also booked a share in the profit of the joint venture project for the Dhoho Airport, Kediri in which our subsidiary, LMA, is the main contractor as well as the lead of the consortium of Rp79.7 billion, an increase of 55.1% from the previous Rp51.4 billion”, said Benny Pidakso, Director of Finance, Risk Management and HCM of PT PP Presisi Tbk.

“Along with the increase in revenue and the joint venture's profit contribution, the company's EBITDA increased to Rp936.9 billion from the previous Rp907.4 billion. Operating cash flow also increased with positive operating cash flow recorded at Rp248.9 billion, an increase from the previous Rp240.5 billion (2020)”, continued Benny.

“The financial position has strengthened with an increase in total assets of 3.9% from IDR 6.77 trillion (31 Dec 2020) to Rp7.03 trillion (31 Dec 2021). Total debt also increased by 10.2% from Rp2 trillion (31 Dec 2020) to Rp2.2 trillion (31 Dec 2021) in line with the increase in the company's funding capacity for capex financing and working capital, the majority of which were used to support project implementation. - mining service projects where 53% of the total new contracts in 2021 will come from mining services that require the support of heavy equipment availability in large quantities. Total equity also increased by 13.1% from Rp2.84 trillion (31 Dec 2020) to Rp2.98 trillion (31 Dec 2021), as a result of an increase in EAT reaching 23.2% which also gave an increase in Profit Per Basic shares were 31.24% from 5.73 (31 Dec 2020) to 7.52 (31 Dec 2021)”, said Benny.

Along with this policy, several financial ratios, especially the leverage ratio, have moved, such as the debt service ratio moving from 2.10 (31 Dec 2020) to 1.94 (31 Dec 2021), Ebitda to Interest from 4.74 (31 Dec 2020) to 4.68 (31 Dec 2021) and Interest Bearing DER from 0.69 (31 Dec 2020) to 0.72 (31 Dec 2021). However, we are still able to keep these ratios within the limits of the covenants required by the banking system. On the other hand, the increase in profitability ratio from net profit margin increased by 6.12% from 4.90% (31 Dec 2020) to 5.20% (31 Dec 2021), ROA increased by 22% from 1.7% (31 Dec 2020) to 2.1% (31 Dec 2021), and ROE increased by 20.9% from 4.1% (31 Dec 2020) to 4.9% (31 Dec 2021).

“The increase in operational performance and profitability is certainly a momentum for the company in improving performance from the impact of the COVID-19 pandemic experienced in 2020. The increase in the prospect of mining services, both in terms of obtaining new contracts and revenue, of course, we hope to continue to increase and become a source of recurring income. can improve our performance going forward and ultimately increase the confidence of stakeholders in our ability to continue to grow sustainably”, concluded Benny.

PT PP Presisi at a glance

PT PP Presisi Tbk is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, plants, integrated mining services, and heavy equipment rental, which provide added value to consumers. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

For further information, please contact us:

Adelia Auliyanti [Corporate Secretary].

Telp.: (62-21) 824 83255.

Email: corsec@pp-presisi.co.id